

## ABSTRAK

**LIDYA MARDALINDA.** Perbandingan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa yang Belajar Menggunakan Model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) dan Model *Reciprocal Teaching* di SMPN 27 Jakarta. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penalaran matematis siswa yang belajar menggunakan model CORE lebih baik dibandingkan siswa yang belajar menggunakan model *reciprocal teaching*. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 27 Jakarta pada siswa kelas VIII semester genap tahun ajaran 2016-2017 pada pokok bahasan bangun ruang prisma dan limas.

Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* (eksperimen semu). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pada penelitian ini dipilih empat kelas yang diajar oleh guru yang sama. Dari empat kelas yang berdistribusi normal, homogen, dan memiliki kesamaan rata-rata dipilih dua kelas secara acak sebagai kelas eksperimen I (model CORE) dan kelas eksperimen II (model *reciprocal teaching*). Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes akhir kemampuan penalaran matematis pada pokok bahasan bangun ruang prisma dan limas sebanyak 4 soal uraian. Pengujian validitas menggunakan validitas isi, konstruk, dan empiris. Perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan rumus korelasi *Alpha Cronbach* dan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,748 yang termasuk kategori tinggi.

Berdasarkan perhitungan hasil data penelitian, kelas eksperimen I dan II masing-masing berdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kemudian, hasil uji homogenitas menunjukkan kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama sehingga uji hipotesis menggunakan statistik uji-*t*. Dari hasil perhitungan diperoleh, nilai  $t_{hitung} = 2,148$  lebih tinggi dari nilai  $t_{tabel} = 1,668$ , maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa yang belajar menggunakan model CORE lebih baik dibandingkan siswa yang belajar menggunakan model *reciprocal teaching*.

**Kata kunci :** *CORE; Connecting, Organizing, Reflecting, Extending; Reciprocal Teaching, Kemampuan Penalaran Matematis; Statistik Uji-t*